

## ABSTRAK

### **Salsabila Nur Bilqis; Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Direksi, Pertumbuhan Pendapatan, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024**

Sektor kesehatan merupakan salah satu sektor strategis yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, *return on assets* perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi selama periode 2020–2024. Kondisi tersebut menunjukkan adanya faktor-faktor yang diduga memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, di antaranya keberagaman gender dewan direksi, pertumbuhan pendapatan, dan *debt to equity ratio*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keberagaman gender dewan direksi, pertumbuhan pendapatan, dan DER terhadap ROA, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

Untuk menjawab tujuan tersebut, digunakan pendekatan kuantitatif melalui metode verifikatif kausalitas. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Sampel penelitian terdiri dari 10 perusahaan yang dipilih melalui *purposive sampling* sehingga diperoleh 50 observasi. Keberagaman gender diukur menggunakan *blau index*, pertumbuhan pendapatan menggunakan *revenue growth*, DER sebagai indikator *leverage*, dan ROA sebagai indikator kinerja keuangan. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan *Random Effect Model* melalui *EViews 12*.

Hasil pembahasan penelitian menunjukkan bahwa keberagaman gender dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (koefisien = 0,006765; *p-value* = 0,8886). Pertumbuhan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (koefisien = 0,012380; *p-value* = 0,0235). DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA (koefisien = -0,071358; *p-value* = 0,0074). Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap ROA (*p-value* = 0,005681). Temuan ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan pendapatan dan DER berperan penting dalam menentukan *return on assets* perusahaan sektor kesehatan.

**Kata Kunci:** Keberagaman Gender Dewan Direksi, Pertumbuhan Pendapatan, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), Sektor Kesehatan